AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat
p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984
Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.
https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i3.1390

PELUANG EKONOMI MANFAAT TANAMAN GADUNG DI DESA JETISKIDUL KECAMATAN ARJOSARI KABUPATEN PACITAN

Afendi Dwi Prasetya & Malta Anantyasari
Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan
afendidwiprasetya532@gmail.com ; maltaana@isimupacitan.ac.id

Abstract

Gadung (Dioscoreahispida Dennst), is a tuber-like plant that grows vines and also climbs with a height of 5-20 m. tuber production from gadung plants can be increased if this plant is cultivated intensively because naturally this plant can grow and develop very well in tropical climates. Gadung tubers have various health benefits and have high economic value. Processed gadung tubers, commonly known as gadung crackers, can become a business opportunity to meet the needs of the community, both from the upper, middle and lower classes. Because these processed products are light and healthy snacks and the price is affordable. This study uses a qualitative approach. The type of research used is library research with the documentation method, namely finding and studying data regarding variables in the form of notes, documents, books, journals and so on. The data sources used are primary and secondary data sources. The data analysis technique used is content analysis method. To test the validity of this research data using a credibility test by increasing persistence, researchers also use source triangulation techniques. Business opportunities in doing business have many indicators that must be recognized and several factors that must be considered so that they can minimize the impact of failure of business opportunities in their business.

Keywords *: Gadung; Gadung Benefits; Business Opportunities*

Abstrak: Gadung (Dioscoreahispida Dennst), merupakan tanaman sejenis umbi-umbian yang tumbuh secara merambat dan juga memanjat yang tingginya mencapai 5-20 m. produksi umbi dari tanaman gadung bisa ditingkatkan lagi jika tanaman ini dibudidayakan secara intensif karena secara natural tanaman ini dapat tumbuh dan berkembang dengan sangat baik di daerah beriklim tropis. Umbi gadung memiliki berbagai manfaat bagi kesehatan dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Olahan umbi gadung yang biasa di kenal dengan kerupuk gadung bisa menjadikan peluang usaha guna mencukupi kebutuhan masyarakat baik dari kalangan atas, menengah ataupun kalangan bawah. Karena hasil olahan tersebut merupakan camilan ringan dan menyehatkan serta harganya terjangkau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka (library research) dengan metode dokumentasi yaitu mencari dan mempelajari data mengenai variabel yang berupa catatan, dokumen, buku, jurnal dan sebagainya. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis isi (content analysis). Untuk menguji keabsahan data penelitian ini menggunakan uji kredibilitas

Jurnal Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

dengan cara meningkatkan ketekunan, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi sumber. Peluang usaha dalam berbisnis mempunyai banyak indikator yang harus dikenali dan beberapa faktor yang harus diperhatikan sehingga dapat memninimaliasil dampak kegagalan dari peluang usaha dalam bisninya.

Kata Kunci : Gadung; Manfaat Gadung; Peluang

PENDAHULUAN

Gadung (Dioscorea hispida Dennst), suku gadung-gadungan atauDioscoreaceae) tergolong tanaman umbi-umbian yang cukup populer walaupun kurang mendapat perhatian. Gadung menghasilkan umbi yang dapat dimakan, namun mengandung racun yang dapat mengakibatkan pusing dan muntah apabila kurang benar pengolahannya. Produk gadung yang paling dikenal adalah dalam bentuk kerupuk meskipun rebusan gadung juga dapat dimakan. Umbinya dapat pula dijadikan arak (difermentasi) sehingga di Malaysia dikenal pula sebagai *ubi arak*, selain *taring pelandok*.

Gadung merupakan tumbuhan perambat, berumur menahun (perenial), panjang bisa mencapai 10 m. Batang berkayu, silindris, membelit, warna hijau, bagian dalam solid, permukaan halus, berduri. Daun majemuk, bertangkai, beranak daun tiga (trifoliolatus), warna hijau, panjang 20 - 25 cm, lebar 1 - 12 cm, helaian daun tipis lemas, bentuk lonjong, ujung meruncing (acuminatus), pangkal tumpul (obtusus), tepi rata, pertulangan melengkung (dichotomous), permukaan kasap (scaber). Bunga majemuk, bentuk bulir (spica), muncul dari ketiak daun (axillaris). Buah lonjong, panjang kira-kira 1 cm. Akar serabut.

Manfaat umbi gadung, hasil olahan gadung yang paling dikenal adalah kerupuk gadung meskipun rebusan gadung juga dapat dimakan. Umbinya dapat pula dijadikan arak dengan melalui tahap fermentasi.

Di dalam Umbi gadung terdapat zat Alkaloid yang disebut Dioscorin (C13 H19 O2N), dimana apabila zat ini terkonsumsi dalam tubuh walau dalam kadar yang rendah sekali akan menyebabkan pusing. Sepotong umbi sebesar apel cukup untuk membunuh seorang pria dalam waktu 6 jam. Efek pertama berupa rasa tidak nyaman di tenggorokan, yang berangsur menjadi rasa terbakar, diikuti oleh pusing, muntah darah, rasa tercekik, mengantuk dan kelelahan.

Tujuan dari penelitian dan penulisan jurnal ini adalah peneliti ingin mengetahui dari beberapa sumber pustaka tentang apa saja manfaat dari gadung, dan peluang bisnis dari hasil olahan tanaman gadung.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Sukmadinata (2017) Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka (*library research)*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan datamulai dari membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian melalui berbagai macam objek pustaka seperti buku,hasil penelitian sebelumnya, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan Sari dan Asmendri, (2020 : 44) pada penelitian ini objek data yang dicari oleh peneliti adalah mencari literatur-literatur yang sesuai dengan permasalahan yang di angkat, membaca berbagai referensi yang sesuai serta menelaah sumber data pustaka yang dapat memberikan solusi atau jawaban terkait masalah yang diteliti.

Penelitian ini sumber data yang di gunakan adalah sumber data primer yaitu sumber data utama dari penelitian pustaka yang berkaitan dengan judul ilmiah mengenai tanaman gadung, manfaat dari tanaman gadung dan peluang bisnis dari tanaman gadung yang di peroleh dari website dan artikel di internet. Selain itu peneliti juga menggunakan data sekunder yaitu data penunjang setelah sumber data utama, diperoleh dari berbagai macam diantaranya jurnal ilmiah umum dan buku ilmiah umum.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu mencari dan mempelajari data mengenai hal-hal atau variabelberupa catatan, dokumen, transkip, buku, makalah, artikel, jurnal dan sebagainya Sari dan Asmendri (2020 : 45). Data-data yang dicari dari penelitian ini berupa penjelasan mengenai tanaman gadung, manfaat dari tanaman gadung dan cara pengolahan tanaman gadung sehingga bisa menjadi peluang usaha dari olahan tanaman gadung tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis isi *(content analysis)*. Analisis isi adalah sebuah alat penelitian yang difokuskan pada konten aktual dan fitur internal media. Sari dan Asmendri (2020: 47). Teknik ini digunakan

oleh penulis untuk menganalisis konten-konten yang berkaitan dengan apa yang diteliti dari berbagai inforamasi.

Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibiltas merupakan cara yang digunakan dalam teknik keabsahan data dengan melihat sebuah data dapat dikatakan kredibel apabila terdapat kesamaan antara apa yang disampaikan oleh peneliti dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti Mekarisce (2020 : 147). Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan cara meningkatkan ketekunan, yaitu pengecekan kembali apakah data yang didapat benar atau tidak. Dilakukan dengan cara membaca berbagai sumber referensi maupun dokumen yang terkait. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan teknik triangulasi sumber. Pada triangulasi sumber, peneliti melakukan pengecekan dengan mengkaji kembali data yang telah diperoleh dari berbagai sumber primer maupun sekunder.

HASIL

Berdasarkan kondisi pertanian yang ada di desa Jetiskidul, kecamatan Arjosari, Kabupaten Pacitan saat ini masih banyak kendala atau permasalah dalam faktor internal ataupun eksternal. Dalam hal ini faktor internal merupakan faktor-faktor yang ada di dalam tubuh usaha tani itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang terdapat atau berasal dari luar usaha petani yang meliputi peluang usaha dan kendala yang terjadi di lapangan.

Dengan dasar informasi yang dikumpulkan tanaman gadung kaya akan manfaat bagi masyarakat, diantaranya manfaat bagi kesehatan dan manfaat ekononi. Dengan ketrampilan mengolah tanaman yang mengadung racun ini, masyarakat bisa menjadikan sumber pangan dan sumber ekonomi. Biasanya mereka mengolah gadung menjadi krupuk yang lezat serta baik kesehatan. Berikut beberapa contoh manfaat dan peluang bisnis olahan gadung.

A. Peluang usaha olahan gadung bagi masyarakat

Kabupaten Pacitan memiliki 105 lahan pertanaman gadung yang tersebar di 12 kecamatan dengan kecamatan sentra terdapat pada Kecamatan Arjosari dan kecamatan Kebonagung. Tercatat tahun 2021 Produksi Gadung di Kabupaten Pacitan mencapai 658 ton. Upaya ini akan terus kembangkan agar

produksi dan kesejahteraan petani semakin meningkat.(pangannews 3/7/2023; 4:52)

Saat ini olahan gadung sangat populer di kalangan masyarakat khusus nyakota pacitan, salah satu olahan dari umbi gadung adalah krupuk gadung. Krupuk gadung ini banyak diminati oleh berbagai kalangan masyarakat baik bawah, menengah, dan kalangan atas. Sehingga memiliki peluang usaha yang baik untuk perekonomian masyarakat setempat. Awal mula umbi gadung ini diolah menjadi bahan pangan yang dapat di konsumsi adalah sebagai makanan pokok sehari-hari yang pada saat itu harga kebutuhan pokok khusus nya di bidang pangan sangatlah mahal.

Usaha krupuk gadung merupakan salah satu industri rumahan yang ada di Desa Jetiskidul. Usaha ini bergerak di bidang produksi kerupuk gadung yang telahdikenal oleh masyarakat kabupaten Pacitan maupun di kalangan masyarakat luar daerah. Agroindustri ini mengolah produk primer menjadi produk sekunder yaitu mengolah umbi gadung menjadi kerupuk gadung. Para ibu-ibu yang sadar akan berpotensi nya peluang bisnis dari penjualan krupuk gadung ini mulai berbondong-bondong untuk memproduksi nya.

B. Manfaat gadung Bagi Masyarakat

Masyarakat memanfaatkan tanaman gadung menjadi olahan makanan, yang paling populer adalah krupuk. Pengolahan gadung memiliki beberapa tahapan yang lumayan panjang, mulai memanen samapai menjadi krupuk gadung. Beberapa contoh manfaat gadung.

1) Manfaat kesehatan

Kandungan nutrisi pada gadung seperti kandungan fiber, fosfor, potassium, thiamine (B1) dan vitamin E ini jauh lebih tinngi dibanding umbi lain seperti kentang, singkong, dan ubi jalar. Dari banyaknya kandungan nutrisi, gadung memiliki beberapa manfaat bagi kesehatan diantaranya:

a. Menurunkan kadar kolesterol

Bagi anda yang memilki gejala penyakit kolestrol, yaitu kadar kolestrol jahat yang tinggi, tanaman umbi gadung dapat membantu anda. gadung memiliki sifat alami yang mampu mengontrol dan juga menurunkan kadar

kolestrol jahat di dalam tubuh anda, sehingga aman untuk dionsumsi oleh anda yang memiliki gangguan pada kadar olestrol di dalam tubuh.

b. Menyembuhkan luka bernanah

Gadung juga dapat membantu untuk menyembuhkan luka bernanah. Cara yang paling mudah adalah anda cukup menempelkan umbi gadung pada bagian luka yang bernanah. Hal ini dapat membantu mempercepat penyembuhan pada luka yang bernanah.

c. Menyembuhkan reumatik

Ternyata, meskipun beracun, tanaman gadung memiliki manfaat yang baik untuk menyebuhkan reumatik. Ya, reumatik merupakan salah satu jenis penyakit generative, yang muncul seiring dengan bertambahnya usia. Dengan mengkonsumsi gadung, maka gejala -gejala dari penyakit reumatik yang sering muncul dapat dicegah dan juga dapat sembuh sehingga anda tidak akan repot lagi berurusan dengan reumatik.

d. Menyembuhkan kejang pada perut

Gadung juga memiliki manfaat yang sangat baik bagi kesehtan lambung kita. Disinyalir bahwa, gadung dapat membantu mencegah dan menyembuhkan gejala kejang - kejang otot pada bagian perut. Kejang -kejang pada otot bagian perut ini sangatlah mengganggu, karena akan menyebabkan bagian perut menjadi sangat sakit dan juga menyiksa, serta dapat mengganggu kelancaran dari proses pencernaan di dalam tubuh.

e. Sebagai tambahan energi dan kalori

Dengan mengkonsumsi gadung, anda akan memperoleh energy yang besar. Hal ini disebabkan karena, sebagai salah satu jenis umbi -umbian, gadung memilikikandungan kalori yang tinggi. Kandungan kalori yang tinggi inilah yang dapat memberikan energy lebih bagi tubuh kita dalam melakukan aktivitas kita sehari-hari. Selain itu, kandungan kalori pada gadung juga hampir mirip dengan kandungan kalori pada umbi-umbian lainnya, seperti singkong, talas dan juga kentang.

2) Manfaat ekonomi

a. Bagi masyarakat luas

Gadung (Dioscorea hispida Dennst), yang dijuluki tanaman beracun, tetapi dengan pengolahan yang benar akan memiliki banyak manfaat. Dengan manfaat

yang terkandung di dalamnya, olahan gadung dikenal masyarakat luas dalam bentuk camilan (krupuk gadung) yang bisa dinikmati saat dirumah ataupun dalam perjalanan.

b. Manfaat bagi pertanian

Selain diolah sebagai camilan, masyarakat sekitar memanfaatkan gadung sebagai bahan pestisida dan insektisida terutama pada perkebunan. Sifat alami dari gadung yang memang memiliki racun, membuat tanaman umbi–umbian ini menjadi salah satu bahan baku dari pembuatan pestisida dan juga insektisida, terutama pada perkebunan. Dengan menggunakan tanaman gadung sebagai bahan baku, maka para hama yang ada di kebun, terutama tikus, dapat dibasmi dengan mudah, sehingga tanaman perkebunan akan aman dari gangguan hama.

PEMBAHASAN

Peluang usaha adalah kesempatan yang dapat dijadikan keuntungan dalam berbisnis. Menurut Robbin dan Coulter peluang usaha adalah sebuah proses yang melibatkan individu atau kelompok yang menggunakan usaha dan sarana tertentu untuk menciptakan suatu nilai tambah guna memenuhi sebuah kebutuhan tanpa memperhatikan sumber daya yang digunakan.

Sedangkan pengertian peluang usaha dalam islam ditinjau dari istilah, usaha (ikhtiar), adalah suatu upaya sungguh-sungguh dengan memberdayakan seluruh pemikiran dan zikir untuk dapat mengaktualisasikannya atau menampakkan arti dirinya sebagai hamba Allah Swt dan juga menempatkan dirinya dari masyarakat yang terbaik (khaira ummah). Dalam firman Allah Swt tentang perintah berusaha dengan cara berbisnis untuk mendapatkan rezeki terdapat dalam QS. Al-Isra'/17:66 yang artinya "Tuhanmulah yang melayarkan kapal-kapal dilautan untukmu, agar kamu mencari karunia-Nya. Sungguh, Dia Maha Penyayang terhadapmu.

A. Cara pengolahan

Tanaman gadung merupakan tanaman pangan yang sebenarnya mengandung racun, kemudian diolah dengan benar akan menghasilkan sebuah produk pangan dan memiliki peluang usaha yang menarik. Peluang usaha krupuk gadung ini sangat menjanjikan bagi masyarakat dikarenakan salah satu cemilan sehat, juga dapat tahan lama jika proses pembuatan baik (krupuk kondisi

mentah). Hal ini terdapat di Desa Jetiskidul yang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan. Penduduk desa tersebut, mayoritas bergerak di bidang pertanian dan perkebunan. Kebanyakan dari mereka berprofesi sebagai petani, buruh tani, buruh harian lepas, dan karyawan di perusahaan swasta.

Desa tersebut terdapat banyak tanaman umbi- umbian, salah satunya adalah gadung. Gadung merupakan sejenis umbi-umbian yang tumbuh liar dihutan, pekarangan, maupun perkebunan (S. Ratna Sumunar and T. Estiasih. 2015) Umbi gadung juga bisa dibudidayakan di ladang masyarakat dan dapat diolah salah satunya menjadi kerupuk gadung. Kerupuk gadung ini tergolong makanan camilan ringan. Dengan proses produksi yang panjang dan rumit, hingga menjadi kerupuk gadung yang ½ jadi (kerupuk gadung kering) dan siap disajikan.

Pengolahan yang kompleks dan rasa khas senantiasa mendorong para penggemar kerupuk gadung cukup pesat di berbagai daerah. Hal ini terjadi karena kerupuk gadung sudah lama dikenal masyarakat Indonesia dan rasa yang khas, bahkan banyak memiliki kandungangizi serta khasiat luar biasa untuk mencegah penyakit tertentu. Pengolahan umbi gadung menjadi camilan keripik gadung menjadi salah satu potensi usaha yang besar bisa dikembangkan oleh masyarakat pedesaan (D. Chrismianto et al.2018)

Proses pembuatan kerupuk gadung memerlukan waktu sekitar 6 hari, gadung yang sudah tua diladang, dipanen kemudian dikupas kulitnya (kupas tebal), setelah itu di potong tipis-tipis kurang lebih 3 mm menggunakan alat (pasah). Selanjutnya diberi abu gosok sampai semua gadung terbungkus abu gosok, ditata potongan gadung yang telah dilapisi abu gosok di keranjang dan didiamkan selama 1 malam. Setelah itu, dijemur hingga kering (kurang lebih selama 2 hari). Kemudian direndam air mengalir selama 2 – 3 hari atau dalam air tidak mengalir yang diganti tiap 6 jam dan dilakukan selama 3 hari. Setelah itu gadung dicuci bersih, lalu direbus sampai kelihatan bening kemudian di jemur kembali hingga kering. Penjemuran dilakukan sampai benar-benar kering. Setelah kering gadung dapat digoreng atau direbus, ditiriskan, dikeringkan dan dijual.(A. Sutoni and I. Masrofah.2018)

B. Indikator peluang usaha

Menurut Marottin (2011:3) peluang usaha adalah bentuk dari ide bisnis yang potensial bagi para pelanggandalam memenuhi kebutuhan ataupun keinginan. Berdasarkan teori tersebut penulis aplikasikan dalam penelitian ini, penulis mendapati indikator yang menjadi kesimpulan dari teori tersebut antara lain sebagai berikut:

1) Mengenai kebutuhan atau keinginan pasar

Banyak perusahaan yang berkembang diera globalisasi yang berhasil dikarenakan mereka mampu bersaing dengan mengenali dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan kebutuhan dan keinginan pasar. Masalah tersebut dapat berupa ditemukan melalui diri sendiri maupun orang lain. Masalah tersebut burupa apakah produk yang tersedia dapat memenuhi kehidupan atau standart pasar yang dibutuhkan oleh manusia, produk tersedia disuatu wilayah atau tidak.

2) Mengenai trend yang sedang terjadi

Zaman sekarang sudah semakin banyak mengalami perubahan secara terus menerus. Perubahan zaman sering kali menciptakan peluang yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya. Karena zaman yang selaluberubah maka trend juga mengikuti perubahan sehingga wirausahaan harus mengikuti *Global Update* agar usahanya tidak tertinggal oleh zaman.

3) Mampu berpikir unik dan inovatif

Berfikir inovatif merupakan ciri-ciri wirausahawan yang berhasil. Selain itu mereka juga mengembangkan ide mereka dan mengubah ide menjadi satu wujud/produk yang dapat berguna bagi orang lain.

C. Faktor-faktor yang mempengaruhi peluang usaha

Menurut Bygrave dan Zahaarakis (2011) ada lima faktor penyebab munculnya peluang usaha yaitu:

1) Pelanggan

Pelanggan merupakan suatu hal yang paling utama dalam memunculkan peluang usaha karena riset pasar yang paling mudah adalah dari interaksi pelanggan atau langganan. Untuk membangunsuatu usaha, hendaknya wirausahawan

memperhatikan potensi dan jenis seperti apa pelanggan yang akan menjadi penggerak jalannya usaha atau jasa yang di hasilkan dalam ekonomi yang di jalankan.

2) Kompetitor

Kebanyakan wirausaha menganggap jika terdapat pesaing usaha maka hal tersebut menjadi suatu ancaman bagi bisnisnya. Jika wirausaha tersebut mengidentifikasi pesaing usahanya maka wirausaha akan meraih peluang. Untuk mengidentifikasi pesaing secara keseluruhan mulailah dari riset pelanggan. Seperti bagaimana cara wirausahawan memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan. Selain itu wirausahawan harus mengidentifikasipesaing yang berdampak secara tidak langsung, maupun secara langsung dan usaha substansi.

3) Pemasok dan Perantara Pemasaran

Dalam usaha ini usaha tidak lepas dari peran pihak lainuntuk menciptakan peluang bisnis. Peran pemasok dalam menciptakan peluang adalah membentuk hubungan bisnis dengan cara menyalurkan sumber daya yang diperlukan oleh wirausaha. Sedangkan peran untuk menciptakan peluang dari perantara pemasar adalah membantu mempromosikan, menjual,mendistribusikan suatu produk.

4) Kondisi Pemerintahan

Sistem politik di suatu negara berpengaruh terhadap peluang usaha karena produk yang diciptakan harus sesuai dengan sistem hukum yang berlaku di suati negara. Sistem pemerintahan berisi saperangkat aturan dasar tentang pola kepemimpinan.

5) Lingkungan Global

Setiap sesuatu tidak luput dari yang namanya globalisasi, termasuk dalam bisnis. Bisnis juga pelu sentuhan globalisasi karena terkadang suatu hal yang dimiliki di nagara sendiri tidak dimiliki di negara lain. oleh karena itu. Peluang usaha dapat muncul jika wirausahawan dapat melihatnya.

6) Dampak kegagalan peluang usaha

Penyebab kegagalan berwirausaha dapat disebabkan oleh banyak hal, sebagai berikut diantaranya:

a) Kurang akuratnya analisis

Ketidakakuratan analisis bisa menyebabkan kegagalan dimana sudah banyak modal dan tenaga teralokasi untuk usaha tersebut. Oleh sebab itu, keakuratan analisis diperlukan guna mengantisipasi dinamika pasar.

b) Buruknya sistem manajemen

Manajemen yang baik akan menghasilkan pelayanan dan produk yang baik pula. Manun makin kompleks bisnia bisa menyebabkan pengawasan menjadi kurang. Oleh karena itu, perhatikan bagaimana proses produksi, distribusi, serta proses lain yang dijalankan oleh para karyawan.

c) Sikap kurang ulet sebagai seorang pengusaha

Untuk mempertahankan bisnis, seorang pengusaha harus memikili sikap ilet menghadapi konsumen dan kompleksnya pesaing bisnis.

d) Perubahan kondisi sosial-ekonomi

Tidak dapat dipungkiri, aspek sosial-ekonomi perpengaruh terhadap pola perilaku konsumen. Contohnya, disaat pandemi melanda, banyak tempat usaha yang kemudian tutup karena kehilangan konsumen secara drastis.

KESIMPULAN

Gadung (Dioscorea hispida Dennst), suku gadung-gadungan atauDioscoreaceae) tergolong tanaman umbi-umbian yang cukup populer walaupun kurang mendapat perhatian. Gadung menghasilkan umbi yang dapat dimakan, namun mengandung racun yang dapat mengakibatkan pusing dan muntah apabila kurang benar pengolahannya. Tanaman gadung merupakan tanaman pangan yang sebenarnya mengandung racun, kemudian diolah dengan benar akan menghasilkan sebuah produk pangan dan memiliki peluang usaha yang menarik. Peluang usaha krupuk gadung ini sangat menjanjikan bagi masyarakat dikarenakan salah satu cemilan sehat, juga dapat tahan lama jika proses pembuatan baik (krupuk kondisi mentah).

Dengan adanya peluang usaha yang baik wirausahawan harus mengenali beberapa indikator peluang usaha yang akan di jalankan diantaranya: mengenai kebutuhan atau keinginan pasar, mengenai trend yang sedang terjadi, serta mampu berpikir unik dan

inovatif. Dari indikator yang ada, terdapat pula beberapa faktor-faktor peluang usaha yang harus diperhatiakan; pelanggan, kompetitor, pemasok dan perantara pemasaran, kondisi pemerintahan dan lingkungan global.

Peluang usaha juga memiliki dampak satu diantaranya dampak kegagalan dalam berwirausaha yang sebabkan: kurang akuratnya analisis, buruknya sistem manajemen, sikap kurang ulet sebagai seorang pengusaha dan perubahan kondisi sosial-ekonomi. Dari dampak tersebut akan berpengaruh terhadap mental seseorang menjadi minder dan jera akan berusaha kembali. Peluang usaha dalam islam ditinjau dari istilah, usaha (ikhtiar), adalah suatu upaya sungguh-sungguh dengan memberdayakan seluruh pemikiran dan zikir untuk dapat mengaktualisasikannya atau menampakkan arti dirinya sebagai hamba Allah Swt dan juga menempatkan dirinya dari masyarakat yang terbaik (khaira ummah). Dalam firman Allah Swt tentang perintah berusaha dengan cara berbisnis untuk mendapatkan rezeki terdapat dalam QS. Al-Isra'/17:66 yang artinya "Tuhanmulah yang melayarkan kapal-kapal dilautan untukmu, agar kamu mencari karunia-Nya. Sungguh, Dia Maha Penyayang terhadapmu. Tujuan umum peluang usaha adalah membantu mencukupu kebutuhan manusian satu sama agar tercapai kebahagiaan dunia akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sutoni ,& Masrofah (2018), "Konsep Pengembangan Inovasi Keripik Gadung,Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Kutawaringin, Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur*, " IKRA-ITH Abdimas*, vol. 1, no. 2, pp. 71–79,.

D. Chrismianto et al (2014) "Ibm Kelompok Usaha Keripik Gadung Melalui," vol. 3, no. 1,pp. 14–19, 2018.Kotler & Amstrong, (2014) (Manajemen Pemasaran edisi 13).

Kementan Populerkan Gadung Sebagai Pangan Alternatif Perkuat Perekonomian. https://pangannews.id/berita/16424/kementan-populer-gadung-sebagai-pangan-alternatif-perkuat-perekonomian.(diakses tanggal 03 juli 2023. 03:52)

Manfaat Umbi Gadung Bagi Kesehatan dan Bahayanya. https://manfaat.co.id/manfaat-umbi-gadung. (diakses tanggal 02 juli 2023. 23:30)

Mekarisce, Arnild Augina. (2020). "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat.Vol.12. No.3.Hal.145-151

Pengertian Peluang Usaha. https://www.ekafarm.com (diakses tanggal 30 Juni 2023.21:23)

Peluang Bisnis Dalam Isam.www.merdeka.com (diakses tanggal 30 Juni 2023. 22:30)

Sari, Mulya & Asmendri. (2020). "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidkan IPA," NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA. Vol.6. No.1.Hal.41-53.

S. Ratna Sumunar & T. Estiasih. (2015). Umbi Gadung (Dioscorea hispida Dennst) Sebagai Bahan Pangan Mengandung Senyawa Bioaktif : Kajian Pustaka, " J. Pangan dan Agroindustri, vol. 3, no. 1, pp. 108–112